

PENDEKATAN SISTEM DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN DI SMP SWASTA PENRAUJAN

Abdul Fattah Nasution¹, Ainun Hidayasha², Audia Amanda Br Tarigan³, Futhri
Raudhatul Kabry⁴, Mawaddah Tun'nisa⁵, Nur Aini⁶

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

e-mail: abdulfattahnasution@uinsu.com¹, ainunhdysh@gmail.com², audiaamanda188@gmail.com³,
futhrikabry@gmail.com⁴, mawaddahtunnisa29@gmail.com⁵, aini81817@gmail.com⁶

Abstrak – Pendekatan sistem dalam pengelolaan sumber daya pendidikan menekankan pada keterpaduan unsur-unsur penting, seperti tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan program dan keuangan, yang harus dikelola secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan sumber daya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan khususnya pada sekolah menengah pertama (SMP). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pendekatan sistem dalam pengelolaan sumber daya pendidikan di smp swasta penraujan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Setelah data terkumpul, klasifikasikan, edit dan sajikan data berdasarkan masing-masing jenis data. Sebelum data dikumpulkan, terlebih dahulu dianalisis dan diperiksa keabsahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pengelolaan sumber daya pendidikan dapat mengidentifikasi kebutuhan sumber daya baik dalam manusia, finansial, atau metarial. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan sumber daya pendidikan ialah pengelolaan anggaran. Dimana faktor tersebut juga mengalami hambatan salah satunya kurangnya dana. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya pendidikan yaitu keterbatasan anggaran untuk pelatihan berkelanjutan, sehingga banyak tenaga pengajar kurang mendapat pengembangan profesional.

Kata Kunci: Pendekatan Sistem, Pengelolaan Sumber Daya, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Salah satu pendekatan dalam pengembangan sekolah yang digunakan di berbagai negara adalah pendekatan sistem. Pendekatan sistem dipandang sesuai digunakan karena keberhasilan sekolah ditentukan oleh semua komponen yang ada di dalamnya. Dalam pandangan sistem, komponen sekolah yang tidak berfungsi dengan baik akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan sekolah. Secara konseptual pendekatan ini merupakan gabungan antara pendekatan input-output dan pendekatan process-output yang banyak digunakan. Pendekatan input-output didasarkan pada anggapan bahwa keluaran pendidikan yang unggul dapat diperoleh melalui masukan yang unggul. Pendekatan sistem memadukan kedua pendekatan tersebut dalam memberikan kerangka pengembangan sekolah secara menyeluruh.

Pendekatan sistem merupakan cara untuk mengidentifikasi kebutuhan, menseleksi masalah, menyusun identifikasi persyaratan solusi masalah, membuat beberapa alternative solusi, mengevaluasi hasil, merevisi persyaratan pada sebagian atau seluruh sistem yang terkait dengan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan (Adnan, 2018).

Pengelolaan sumber daya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan khususnya pada sekolah menengah pertama (SMP). Pendekatan yang efektif terhadap pengelolaan sumber daya pendidikan adalah pendekatan sistem, yang melihat setiap elemen sekolah sebagai bagian dari rangkaian yang saling bergantung dan berkontribusi pada tujuan bersama. Di SMP swasta seperti SMP Penraujan, pengelolaan sumber daya yang efektif sangatlah penting mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bersaing dengan sekolah lain.

Pendekatan sistem dalam pengelolaan sumber daya pendidikan menekankan pada keterpaduan unsur-unsur penting, seperti tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan

program dan keuangan, yang harus dikelola secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Suryadi (2020), sistematika manajemen pendidikan tidak hanya terfokus pada satu aspek saja, namun bagaimana semua aspek tersebut saling berinteraksi sehingga tercipta proses pembelajaran yang optimal. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan sekolah menghadapi tantangan internal dan eksternal dengan lebih efektif.

Selain itu, Wahyudi (2021) menyatakan bahwa penerapan pendekatan sistem dalam pengelolaan pendidikan di sekolah swasta dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini penting terutama bagi sekolah menengah swasta, seperti SMP Penraujan, yang seringkali menghadapi kendala anggaran dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kami berharap penerapan pendekatan sistem dapat menjadi solusi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. selesai.

Dalam artikel ini peneliti akan menjelaskan tentang Bagaimana proses pengelolaan sumber daya pendidikan dilakukan di lembaga pendidikan?, Apa saja faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan?, dan Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya pendidikan dan bagaimana solusi yang diterapkan?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif yang bertujuan mengungkap gejala dalam suatu bidang ilmu. Tujuan metode penelitian adalah mengungkap kebenaran tentang objek penelitian guna membentuk teori komprehensif (Hanurawan, 2016).

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Sumber data meliputi wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen resmi, dan catatan lainnya. Metode ini dipilih untuk menggambarkan kondisi nyata tentang kasus di kalangan mahasiswa.

Metodologi kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh akan diungkapkan dalam bentuk kata-kata sesuai karakteristik pendekatan kualitatif, sehingga diperoleh pemahaman mendalam tentang objek penelitian (Sugiono, 2020).

Dengan demikian data yang diperoleh, baik berupa informasi, keterangan dan hasil pengamatan tentang “Pendekatan Sistem dalam pengelolaan sumber daya pendidikan di smp swasta penraujan”. Perlu lebih tepat apabila diungkapkan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam dan lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan Di Lembaga Pendidikan

Manusia adalah sumber daya penggerak di lembaga pendidikan, yang memiliki sifat para nabi yaitu amanah, shiddiq, amanah, fathonah. Dalam suatu lembaga pendidikan, manusia segala potensi yang dimilikinya di tuntut untuk berinteraksi dan bekerja sama di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Untuk memastikan bahwa sumber daya manusia yang tepat tersedia untuk jabatan yang tepat dan waktu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen juga langkah awal yang sangat penting yang berkaitan dengan proses yang akan dilakukan dalam sumber daya manusia di lembaga pendidikan. dalam proses manajemen, perencanaan yang efektif sangat diperlukan karena perencanaan adalah awal proses dari manajemen tersebut.

Pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting, khususnya dalam hal mengatur, mengelola, dan memanfaatkan tenaga pendidik serta karyawan yang terlibat. Hal ini bertujuan agar mereka dapat bekerja secara efektif dan produktif, sehingga tujuan lembaga pendidikan tersebut dapat tercapai dengan

optimal. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru, tentang proses pengelolaan sumber daya pendidikan menyatakan:

“Perencanaan pengelolaan sumber daya pendidikan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sumber daya, baik manusia, finansial, maupun material, berdasarkan analisis kebutuhan sekolah atau madrasah. Proses ini melibatkan pengkajian kurikulum, jumlah siswa, fasilitas yang tersedia, dan target pencapaian pendidikan. Setelah itu, disusunlah rencana strategis yang mencakup prioritas, alokasi anggaran, dan pengembangan sumber daya untuk mendukung proses pembelajaran.”

Dengan melakukan perencanaan pengelolaan sumber daya tersebut, maka pendidikan dapat mengidentifikasi kebutuhan sumber daya baik dalam manusia, finansial atau material. Oleh karena itu, dalam perencanaan pengelolaan sumber daya pendidikan harus memiliki pedoman sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP). Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru. Pendidikan tersebut menggunakan standar nasional pendidikan (SNP) yang ditetapkan pemerintah, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan. Selain itu, institusi juga mengikuti pedoman internal dan kebijakan lokal untuk memastikan semua sumber daya digunakan secara optimal sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya, guru dalam perencanaan pengelolaan sumber daya pendidikan dapat mengidentifikasi kebutuhan sumber daya baik dalam manusia, finansial, atau material. Dengan menggunakan standar nasional pendidikan (SNP) yang tercantum dalam peraturan nasional pendidikan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan

Sebagai salah satu sumber daya yang paling penting, manusia memegang peran utama, sehingga pengelolaan yang efektif sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu dalam pengelolaan akan menemukan faktor yang mempengaruhi keefektifitasan dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi sumber daya pendidikan ialah pengelolaan anggaran. Dengan pengelolaan anggaran yang baik dapat dipastikan alokasi dana yang tepat untuk kebutuhan utama. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru menyatakan:

“Pengelolaan anggaran yang baik memastikan alokasi dana yang tepat untuk kebutuhan utama seperti pengadaan sarana, peningkatan kualitas tenaga pengajar, serta kegiatan pembelajaran. Ketika anggaran dikelola secara efisien, efektivitas pendidikan dapat ditingkatkan karena kebutuhan siswa dan guru dapat terpenuhi, sementara pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan pemborosan atau ketidakseimbangan sumber daya”.

Dalam faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan dapat mengalami hambatan dari proses pengelolaan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru, seorang guru mengalami beberapa hambatan di antaranya:

“Penghambatan sering disebabkan oleh kurangnya dana, manajemen yang tidak efisien, kurangnya pelatihan untuk pengelola, dan kebijakan yang tidak konsisten. Selain itu, tantangan lain meliputi keterbatasan infrastruktur, distribusi sumber daya yang tidak merata, dan kurangnya keterlibatan stakeholder dalam proses pengambilan keputusan”.

Dengan mempengaruhi pengelolaan sumber daya pendidikan terkait akreditasi dalam kebijakan pemerintahan. Sehingga membantu dalam pengelolaan sumber daya pendidikan dalam menerapkan kebijakan ini dapat menetapkan yang mana prioritas pengeluaran serta mekanisme pelaporan yang harus dipatuhi oleh institusi untuk memastikan akuntabilitas yang efisien. Kebijakan pemerintah seperti dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), standar nasional pendidikan, dan regulasi terkait akreditasi sangat memengaruhi pengelolaan sumber daya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasannya, faktor pengelolaan sumber daya pendidikan sangat penting dalam menerapkan kebijakan ini dapat menetapkan yang mana prioritas pengeluaran serta mekanisme pelaporan yang harus dipatuhi oleh institusi untuk memastikan akuntabilitas yang efisien. Sebab pengelolaan sumber daya pendidikan dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan dalam mengalami hambatan proses pengelolaan seperti dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

3. Tantangan Yang Dihadapi dalam Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan

Pengelolaan sumber daya pendidikan mengalami tantangan yang sering di hadapi dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Kendala yang dihadapi menjadi tantangan dalam pengelolaan pendidikan meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga pengajar yang kompeten, keterbatasan fasilitas, serta minimnya pelatihan manajemen untuk pengelola pendidikan. Selain itu, prosedur birokrasi yang rumit sering memperlambat proses pengadaan dan distribusi sumber daya, sehingga menjadi tantangan dalam proses pengelolaan sumber daya pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru, menurut penulis bahwa yang tantangan utama dalam pengelolaan sumber daya pendidikan guru, yaitu:

“Tantangan utama adalah keterbatasan anggaran untuk pelatihan berkelanjutan, sehingga banyak tenaga pengajar kurang mendapat pengembangan profesional. Selain itu, sulitnya mempertahankan tenaga pengajar berkualitas di daerah terpencil menjadi masalah karena insentif yang kurang memadai dan beban kerja yang tinggi”.

Dapat disimpulkan bahwa tantangan utama dalam pengelolaan sumber daya pendidikan terdapat dalam sumber daya manusianya. Dimana dalam pengembangannya menjadi faktor tantangan sendiri dalam pengelolaan tenaga pendidik, yang mana setiap SDM memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan kebutuhan yang berbeda-beda. Pelatihan menjadi kunci utama dalam pengembangan pengelolaan pendidikan. Namun, menerapkan pelatihan menjadi batas bagi sumber daya dalam pendidikan karena perbedaan kebutuhan dari setiap sumber daya berbeda dengan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah.

KESIMPULAN

1. Proses pengelolaan sumber daya pendidikan di lembaga pendidikan menitikberatkan pada perencanaan yang efektif, dengan mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia, finansial, dan material berdasarkan analisis kebutuhan institusi. Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan alokasi sumber daya yang optimal sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan pemerintah menjadi pedoman utama dalam perencanaan tersebut, disertai dengan pedoman internal dan kebijakan lokal. Dengan perencanaan yang terarah, lembaga pendidikan dapat mengelola tenaga pendidik dan sumber daya lainnya secara efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.
2. Faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan anggaran yang efisien, kebijakan pemerintah, serta keterlibatan stakeholder. Pengelolaan anggaran yang baik memastikan alokasi dana yang tepat untuk kebutuhan prioritas seperti sarana, pelatihan guru, dan kegiatan pembelajaran. Namun, hambatan seperti keterbatasan dana, manajemen yang kurang efisien, distribusi sumber daya yang tidak merata, serta kebijakan yang tidak konsisten dapat mengurangi efektivitas tersebut. Kebijakan seperti dana BOS dan standar akreditasi memiliki peran penting dalam mengarahkan prioritas pengeluaran dan memastikan akuntabilitas. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan sangat bergantung pada sinergi antara manajemen internal sekolah dan kebijakan eksternal yang mendukung.
3. Tantangan utama dalam pengelolaan sumber daya pendidikan terletak pada aspek sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik. Keterbatasan anggaran untuk pelatihan

berkelanjutan, kurangnya insentif, serta sulitnya mempertahankan tenaga pengajar berkualitas, terutama di daerah terpencil, menjadi kendala utama yang dihadapi. Setiap tenaga pendidik memiliki kebutuhan pengembangan yang beragam, namun pelatihan yang disediakan sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen yang lebih fleksibel dan berbasis kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. (2017). Pengembangan Desain Dan Pendekatan Perencanaan (Planning) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1(2), 15–24.
- Adnan. (2018). Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan. *Edupedia*, 3(1), 99–108.
- Hanurawan, Fattah. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. (2015). *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rafsanjani, A., dkk. (2024). Pendekatan Sistem dalam Meningkatkan Pendidikan untuk Membangun Mutu Kualitas Pendidikan di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(1), 168–181.
- Sagala, S. (2016). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sondang. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia cetakan ke-22*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2020). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi, T. (2021). *Manajemen Sekolah Efektif: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.